

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan yang diperoleh dari analisis perhitungan tarif angkutan perkotaan di Kabupaten Garut dari ketiga segi (operator, pengguna, dan regulator)

1. Berdasarkan hasil analisis di atas terdapat perbedaan antara tarif eksisting dengan tarif yang sudah dihitung dengan ketentuan Biaya Operasional Kendaraan, dimana tarif ini dibedakan menjadi dua kategori yaitu umum dan pelajar. Pada kategori umum, tarif eksisting yang dipatok oleh operator sebesar Rp 10.000 sedangkan berdasarkan perhitungan Biaya Operasional Kendaraan di trayek 8 sebesar Rp 8.846 dan di trayek 14 sebesar Rp 9.468. Lalu pada kategori pelajar, tarif eksisting yang dipatok oleh operator sebesar Rp 5.000 sedangkan tarif yang di analisis berdasarkan perhitungan Biaya Operasional Kendaraan di trayek 8 memiliki tarif sebesar Rp 4.423 dan di trayek 14 sebesar Rp 4.734. Hal ini menyatakan bahwa tarif saat ini pada trayek 8 dan 14 tidak sesuai untuk diterapkan karena sudah melebihi Biaya Operasional Kendaraan.
2. Berdasarkan analisis tarif saat ini pada trayek 8 dan 14 sudah mampu menutupi Biaya Operasional Kendaraan, bahkan dapat dikatakan tarif ini sudah sangat melebihi ketentuan dalam menentukan tarif dimana operator hanya boleh menambahkan keuntungan 10% dari Biaya Operasional Kendaraan yang telah ditetapkan.
3. Besaran tarif yang sesuai dari sisi pengguna jasa dapat dilihat berdasarkan analisis ATP dan WTP. Dari analisis ATP didapatkan kemampuan membayar untuk kategori umum trayek 8 sebesar Rp 9.056 dan untuk trayek 14 sebesar Rp 9.093, sedangkan untuk kemauan membayar (WTP) kategori umum trayek 8 sebesar Rp 4.633 dan untuk trayek 14 sebesar Rp 4.721. Selanjutnya, untuk kategori pelajar kemampuan membayar

(ATP) pada trayek 8 sebesar Rp 5.175 dan untuk trayek 14 sebesar Rp 5.253, sedangkan untuk kemauan membayar (WTP) pada trayek 8 sebesar Rp 4.152 dan untuk trayek 14 sebesar Rp 4.285. Berdasarkan uraian ini di dapatkan tarif ideal untuk umum pada trayek 8 sebesar Rp 7.512 dan untuk trayek 14 sebesar Rp 7.761, dan tarif ideal untuk kategori pelajar pada trayek 8 sebesar Rp 4.583 sedangkan pada trayek 14 sebesar Rp 4.757.

4. Tarif yang di evaluasi kembali ini adalah jenis tarif dengan berdasarkan jarak.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dari perhitungan tarif dari sisi operator dan sisi user (pengguna jasa), maka disarankan beberapa hal yang perlu dijadikan perhatian. Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis sebagai berikut :

1. Pemerintah perlu melakukan pengawasan terhadap pentarifan angkutan perkotaan di Kabupaten Garut khusus nya pada trayek 8 dan trayek 14 agar operator menetapkan tarif yang sesuai dengan SK tarif yang sudah ditetapkan.
2. Pemerintah Kabupaten Garut seharusnya melaksanakan pengadaan terkait tarif angkutan perkotaan dan mengontrol pelayanan angkutan perkotaan secara berkala sehingga dapat mengetahui apabila terjadi perbedaan terhadap tarif yang diberlakukan oleh operator dengan tarif yang ditetapkan oleh pemerintah nantinya, dan pemerintah dapat mengambil kebijakan lebih lanjut terkait penyimpangan terhadap tarif yang telah ditetapkan nantinya dengan cara pembekuan izin trayek sampai dengan pencabutan izin trayek